

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah menyangkut keseluruhan permasalahan kajian dalam penelitian yang berada pada ruang lingkup tertentu yang secara sengaja dikaji oleh peneliti. Objek dalam penelitian ini adalah pengetahuan hidup sehat, tingkat kesejahteraan dan perilaku ibu rumah tangga dalam memelihara kesehatan lingkungan. Penelitian ini dilakukan di Dusun Kubangsalawe Desa Tawangbanteng Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya dari bulan September 2013 – Februari 2014 dengan rincian tahapan sebagai berikut:

No.	Tahapan	Waktu
1.	Persiapan	September 2013
2.	Pelaksanaan Penelitian	November 2013
3.	Pengolahan dan analisis data	Februari 2014

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara yang ditempuh oleh seorang peneliti dalam melakukan penelitian secara sistematis dan tersusun. Menurut Sugiyono (2009 : 2) menjelaskan bahwa “metode penelitian pada dasarnya merupakan *cara ilmiah* untuk mendapatkan *data* dengan *tujuan* dan *kegunaan* tertentu”. Metode penelitian ini bertujuan untuk mencapai tujuan penelitian yang telah dirumuskan melalui pendekatan terhadap suatu penetapan mengenai tata cara penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, yaitu bermaksud untuk mencari hubungan sebab akibat antara variabel independen dan variabel dependen.

Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan teknik analisis korelasi. Metode deskriptif digunakan karena penelitian ini berusaha mendeskripsikan permasalahan yang terjadi pada saat sekarang. Dipilih metode deskriptif didasarkan pada alasan bahwa penelitian yang digunakan berkaitan dengan mencari jawaban atau pendapat mengenai hakikat gejala sehingga diperoleh status gejala yang sedang berlangsung sebagai pemecah masalah yang ada. Salah satu jenis dari penelitian deskriptif adalah penelitian yang sifatnya korelasional. Teknik korelasi digunakan untuk mengkaji hubungan antara pengetahuan hidup sehat, tingkat kesejahteraan dan perilaku ibu rumah tangga dalam memelihara kesehatan lingkungan. Teknik ini digunakan agar dapat menentukan besarnya pengaruh yang ada diantara variabel-variabel dalam bentuk koefisien determinasi (Iqbal, 2008 : 82).

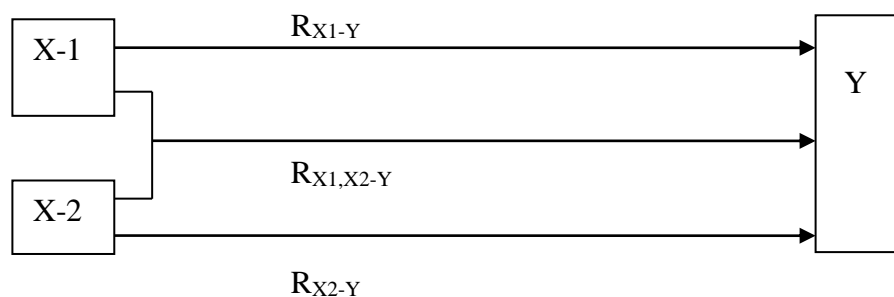
3.3 Variabel Penelitian

Sugiyono (2009 : 61) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Arikunto (2010 : 111) mengemukakan bahwa variabel adalah gejala bervariasi yang menjadi obyek, sehingga variabel dapat dibedakan menjadi variabel kuantitatif dan kualitatif.

Dalam penelitian ini terdiri atas 2 (dua) variabel yaitu variabel *independen* (bebas) dan variabel *dependen* (terikat). Variabel bebasnya adalah pengetahuan hidup sehat (X_1) dan tingkat kesejahteraan (X_2). Variabel terikatnya adalah perilaku ibu rumah tangga memelihara kesehatan lingkungan (Y).

3.4 Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan identifikasi variabel operasional dalam penelitian ini, maka hubungan antar variabel dalam penelitian ini digambarkan dalam bagan di bawah ini.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan :

X_1 = Pengetahuan Hidup Sehat

X_2 = Tingkat Kesejahteraan (skala ordinal)

Y = Perilaku Ibu Rumah Tangga Memelihara Kesehatan Lingkungan

Agar tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda-beda, dibawah ini akan disajikan definisi dari masing-masing variabel :

1. Pengetahuan tentang hidup sehat dalam penelitian ini adalah kemampuan kognitif tentang hidup sehat. Adapun indikator dari pengetahuan hidup sehat materinya adalah (1) pengertian pemeliharaan kesehatan, (2) pentingnya

pemeliharaan kesehatan pribadi, (3) akibat yang ditimbulkan dari lingkungan yang tidak sehat, yang meliputi 4 dimensi pengetahuan yaitu: faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif. Pengetahuan dinyatakan dalam skor yang didapat setelah menempuh tes tentang materi hidup sehat.

2. Tingkat kesejahteraan adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Tingkat kesejahteraan keluarga diperoleh dari data sekunder dari desa.
3. Perilaku memelihara kesehatan lingkungan adalah perilaku sehari-hari yang berkaitan dengan perilaku hidup bersih yang bersifat pribadi dan perilaku hidup bersih terhadap lingkungan. Indikatornya meliputi: (1) Beraktivitas memelihara kebersihan di dalam rumah, 2) Ikut serta memelihara kesehatan di lingkungan sekitar rumah. Perilaku ini diukur dengan angket perilaku yang terdiri dari pernyataan atau kecenderungan bertindak dalam upaya memelihara kesehatan lingkungan dari mulai selalu, sering, jarang, pernah dan tidak pernah.

3.5 Populasi dan Sampel

Sudjana (1992 : 6) berpendapat, "Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil perhitungan atau pengukuran kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas". Populasi dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga Dusun Kubangsalawe Desa Tawangbanteng Kecamatan Sukaratu Kabupaten

Tasikmalaya yang berjumlah 291 orang. Seperti terlihat pada Tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel 3.1
Jumlah Penduduk Dusun Kubangsalawe

NO.	NAMA RT	JUMLAH IBU RUMAH TANGGA
1	RT 1	34
2	RT 2	37
3	RT 3	30
4	RT 4	26
5	RT 5	38
6	RT 6	27
7	RT 7	36
8	RT 8	26
9	RT 9	37
JUMLAH		291

Sumber : Data Desa Kubangsalawe Tahun 2013

Sampel merupakan bagian dari populasi, seluruh populasi dianggap sama dan mempunyai kesempatan yang sama pula untuk dijadikan sampel dari penelitian (Sudjana, 1992 : 6).

Melihat ketentuan dalam pengambilan sampel penelitian harus disesuaikan dengan kemampuan peneliti dari segi waktu, tenaga, dana, luas sempitnya pengamatan dan besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti. Teknik pengambilan sampel digunakan *Stratified Proporsional Random Sampling* atas dasar tingkat pendidikan dan tingkat kesejahteraan dengan proporsi sebesar 30%, sehingga jumlah sampel adalah 90 orang.

Tabel 3.2
Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Ibu Rumah Tangga	Tingkat Kesejahteraan	Jumlah Ibu Rumah tangga	Jumlah sampel 30% dengan pembulatan
1	Lulusan SD	108	Prasejahtera	32	10
			Sejahtera I	57	17
			Sejahtera II	19	6
			Sejahtera III	0	0
2	Lulusan SMP	99	Prasejahtera	36	11
			Sejahtera I	42	13
			Sejahtera II	21	6
			Sejahtera III	1	1
3	Lulusan SMA	84	Prasejahtera	24	7
			Sejahtera I	35	11
			Sejahtera II	22	7
			Sejahtera III	3	1
Jumlah		291		291	90

Sumber : Data Desa Kubangsalawe Tahun 2013

3.5 Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data penelitian yang dilakukan melalui :

1. Tes Pengetahuan

Instrumen ini dimaksudkan untuk mengukur sampai sejauhmana pengetahuan tentang hidup sehat

2. Angket

Angket merupakan teknik penelitian dalam bentuk komunikasi tidak langsung dengan mengumpulkan data secara tertulis dari sumber data. Teknik ini digunakan untuk menjaring data sesuai dengan masalah yang diteliti. Angket dalam penelitian ini terdiri dari butir-butir pernyataan yang dipergunakan untuk mengumpulkan dan berkaitan dengan variabel.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen dapat dibedakan menjadi dokumen primer, apabila jika dokumen ini ditulis oleh orang yang langsung mengalami suatu peristiwa. Dokumen sekunder, apabila peristiwa dilaporkan kepada orang lain yang selanjutnya ditulis oleh orang ini. Otobiografi adalah contoh dokumen primer dan biografi seseorang adalah contoh dokumen sekunder. Dokumen primer penelitian ini adalah profil Dusun Kubangsalawe tahun 2013.

3.6 Instrumen Penelitian

1. Tes Pengetahuan Hidup Sehat

Kisi-kisi yang terdapat dalam pengetahuan tentang kesehatan adalah sebagai berikut :

- Pengertian pemeliharaan kesehatan
- Pentingnya pemeliharaan kesehatan pribadi
- Akibat yang ditimbulkan dari lingkungan yang tidak sehat

Pengetahuan hidup sehat dalam penelitian ini dikonsepsikan sebagai kemampuan kognitif responden mengenai hidup sehat. Aspek yang diukur hanya domain kognitif dan dibatasi hanya pada jenjang pengetahuan, pemahaman dan penerapan. Setiap jawaban yang benar diberi nilai 1 dan jawaban yang salah diberi nilai 0.

Tabel 3.3
Kisi-kisi dan Sebaran Butir-butir Soal Tes Pengetahuan Hidup Sehat

No	Indikator	C1 (Mengingat)				C2 (Memahami)				C3 (Aplikasi)				C4 (Analisis)				C5 (Evaluasi)				C6 (Kreasi)				
		a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	
1	Pengertian pemeliharaan kesehatan	16 17 19	22			7 8 9 10 29					19 20				30 31				32							
2	Pentingnya pemeliharaan kesehatan pribadi		1 13 14 15			4 5 6																		34		
3	Akibat Lingkungan Yang tidak sehat					25 28	23 24 26 27				35 36 37 40				29 33				39							

Ket : a. Dimensi Pengetahuan Faktual

b. Dimensi Pengetahuan Konseptual

c. Dimensi Pengetahuan Prosedural

d. Dimensi Pengetahuan Meta Kognitif

3.7.2 Angket Perilaku Ibu Rumah Tangga dalam Memelihara Kesehatan Lingkungan

Tabel 3.4
Kisi-kisi dan Sebaran Butir Angket Perilaku dalam Memelihara Kesehatan Lingkungan

Indikator	Nomor Butir Soal	
	Positif	Negatif
Beraktivitas memelihara kesehatan di dalam rumah	2,4,7,10,13,15,16,22,24,25,27	5,6,17,30
Ikut serta memelihara kesehatan lingkungan disekitar rumah	1,3,8,9,11,14,18,20,23	12,19,21,26,28,29
Jumlah	30	

Ibu rumah tangga diminta untuk memilih satu dari empat alternatif jawaban yang disediakan, yaitu selalu (SL), sering (SR), jarang (JR), Pernah(P) dan tidak pernah (TP) yang sesuai dengan aktivitasnya. Setiap respons mendapat nilai sesuai dengan arah dari pernyataan yang bersangkutan.

ARAH DARI PERNYATAAN	SL	SR	JR	P	TP
Positif atau menyenangkan	5	4	3	2	1
Negatif atau tidak menyenangkan	1	2	3	4	5

3.8 Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen, dan dilakukan pada ibu rumah tangga di luar sampel namun masih dalam populasi. Validitas yang dimaksud adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2010 : 168). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan Korelasi

Product Moment dengan angka kasar. Rumus Korelasi *Product Moment* dengan angka kasar yaitu skor-skor yang ada pada tiap butir yang dimaksud (X) dikorelasikan dengan skor total (Y). Hasil korelasi ini dikonsultasikan dengan tabel nilai korelasi *Product Moment* pada taraf signifikan 5 %. Suatu butir instrumen dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy}	=	koefisien antara x dan y
$\sum y$	=	skor total
$\sum x$	=	skor butir
n	=	jumlah responden
$\sum y^2$	=	jumlah skor kuadrat variabel y
$\sum x^2$	=	jumlah skor kuadrat variabel x
$\sum xy$	=	jumlah perkalian antara skor variabel x dengan skor variabel y. (Arikunto, 2010 : 188)

Selanjutnya menghitung koefisien reliabilitas, bertujuan untuk melihat ketetapan mengukur apa yang seharusnya di ukur. Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen itu sudah baik (Arikunto, 2010 : 178). Dalam penelitian ini reliabilitas dihitung dengan formula dari *Alpha Cronbach*.

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_i^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas angket yang dicari
 n = Banyaknya item dalam angket
 $\sum \sigma_i^2$ = Varian total
 σ_i^2 = Jumlah varian skor tiap item

Hasil uji coba angket angket pengetahuan hidup sehat yang dilaksanakan pada 30 responden yang terdiri dari 40 butir pernyataan terdapat 5 pernyataan yang tidak valid, yaitu nomor 13, 17, 21, 26, 37 karena harga $r_{xy} < 0,374$. Selanjutnya untuk 35 pernyataan yang lain memiliki harga $r_{xy} > r$ tabel = 0,374 untuk $\alpha = 5\%$ dengan $n = 30$ digunakan sebagai instrumen penelitian. Dengan demikian, 35 butir pernyataan tersebut dikatakan valid dan dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian.

Hasil uji coba angket perilaku ibu rumah tangga memelihara kesehatan lingkungan kepada 30 responden yang terdiri dari 30 butir pernyataan, terdapat 5 butir pernyataan yang tidak valid yaitu 4, 8, 10, 21, 26 karena harga $r_{xy} < 0,374$. Selanjutnya untuk 25 pernyataan yang lain memiliki harga $r_{xy} > r$ tabel = 0,374 untuk $\alpha = 5\%$ dengan $n = 30$ digunakan sebagai instrumen penelitian. Dengan demikian 25 butir pernyataan tersebut dikatakan valid dan dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian. Data Hasil analisis Validitas terlihat pada Tabel 3.5 dan Tabel 3.6 .

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Instrumen X₁

No. Item	Corrected Item-Total Correlation (r_{hitung})	r_{Tabel} ($\alpha = 5\%$)	Pengujian	Ket.
1	0.422	0,374	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
2	0.670	0,374	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
3	0.778	0,374	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
4	0.663	0,374	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
5	0.677	0,374	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
6	0.621	0,374	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
7	0.778	0,374	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
8	0.311	0,374	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
9	0.621	0,374	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
10	0.677	0,374	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
11	0.571	0,374	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
12	0.778	0,374	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
13	0.242	0,374	$r_{hitung} < r_{Tabel}$	Tidak Valid
14	0.778	0,374	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
15	0.666	0,374	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
16	0.412	0,374	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
17	0.311	0,374	$r_{hitung} < r_{Tabel}$	Tidak Valid
18	0.649	0,374	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
19	0.388	0,374	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
20	0.611	0,374	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
21	0.311	0,374	$r_{hitung} < r_{Tabel}$	Tidak Valid
22	0.596	0,374	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
23	0.570	0,374	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
24	0.590	0,374	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
25	0.724	0,374	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
26	0.307	0,374	$r_{hitung} < r_{Tabel}$	Tidak Valid
27	0.663	0,374	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
28	0.726	0,374	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid

No. Item	Corrected Item-Total Correlation (r_{hitung})	r_{Tabel} ($\alpha = 5\%$)	Pengujian	Ket.
29	0.778	0,374	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
30	0.470	0,374	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
31	0.429	0,374	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
32	0.724	0,374	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
33	0.518	0,374	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
34	0.388	0,374	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
35	0.724	0,374	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
36	0.778	0,374	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
37	0.242	0,374	$r_{hitung} < r_{Tabel}$	Tidak Valid
38	0.778	0,374	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
39	0.666	0,374	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
40	0.388	0,374	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Instrumen Y

No. Item	Corrected Item-Total Correlation (r_{hitung})	r_{Tabel} ($\alpha = 5\%$)	Pengujian	Ket.
1	0.847	0,374	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
2	0.369	0,374	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
3	0.821	0,374	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
4	0.196	0,374	$r_{hitung} < r_{Tabel}$	Tidak Valid
5	0.722	0,374	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
6	0.618	0,374	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
7	0.519	0,374	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
8	0.196	0,374	$r_{hitung} < r_{Tabel}$	Tidak Valid
9	0.485	0,374	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
10	0.196	0,374	$r_{hitung} < r_{Tabel}$	Tidak Valid
11	0.847	0,374	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
12	0.847	0,374	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
13	0.821	0,374	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid

No. Item	Corrected Item-Total Correlation (r_{hitung})	r_{Tabel} ($\alpha = 5\%$)	Pengujian	Ket.
14	0.847	0,374	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
15	0.722	0,374	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
16	0.847	0,374	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
17	0.721	0,374	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
18	0.847	0,374	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
19	0.821	0,374	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
20	0.831	0,374	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
21	0.169	0,374	$r_{hitung} < r_{Tabel}$	Tidak Valid
22	0.742	0,374	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
23	0.571	0,374	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
24	0.776	0,374	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
25	0.502	0,374	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
26	0.330	0,374	$r_{hitung} < r_{Tabel}$	Tidak Valid
27	0.444	0,374	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
28	0.538	0,374	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
29	0.396	0,374	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
30	0.670	0,374	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid

Berdasarkan hasil uji coba diperoleh nilai reliabilitas untuk untuk angket pengetahuan hidup sehat sebesar 0,955, dan angket perilaku ibu rumah tangga memelihara kesehatan lingkungan sebesar 0,949, keduanya termasuk memiliki nilai sangat reliabel.

3.9 Teknik Analisis Data

3.9.1 Deskripsi Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel. Untuk pengolahan data, langkah awal adalah menghitung nilai rata-rata (*mean*),

median, modus (mode), nilai minimum dan nilai maksimum. Setelah deskriptif diketahui, maka untuk penyajian datanya penulis menyajikannya dalam bentuk histogram dan lengkungan kurva.

3.9.2 Pengujian Persyaratan Analisis

3.9.2.1 Persyaratan Analisis untuk Hipotesis 1

Persyaratan pertama adalah uji normalitas, bertujuan untuk menguji apakah dua model regresi variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Jika normal menggunakan statistik parametrik dan jika tidak normal menggunakan statistik non parametrik. Uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Pendapat yang dikemukakan oleh Sujianto (2009: 83) pedoman pengambilan keputusan normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dalam SPSS adalah:

- Nilai *Sig* atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ distribusi data adalah tidak normal,
- Nilai *Sig* atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi data adalah normal.

3.9.2.2 Persyaratan Analisis untuk Hipotesis 2 dan 3

Persyaratan kedua dalam pengujian persyaratan analisis adalah uji linieritas regresi. Uji linieritas digunakan untuk menguji apakah antar variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak. maka berikut ini akan disajikan hasil uji linieritas regresi dari variabel-variabel tersebut masing-masing digunakan teknik

pengujian dengan Tabel ANOVA, dari hasil uji regresi korelasi. Dengan kaidah: Jika *Asymp. Sig.* < dari harga probabilitas yang digunakan (0,05), maka regresi linier. Jika *Asymp. Sig.* > dari harga probabilitas yang digunakan (0,05), maka regresi tidak linier.

3.9.3 Pengujian Hipotesis

Hipotesis pertama:

Ada hubungan antara pengetahuan hidup sehat dengan perilaku ibu rumah tangga dalam memelihara kesehatan lingkungan

Hipotesis statistiknya:

$$\begin{aligned} H_0 &: \rho_1 = 0 \\ H_1 &: \rho_1 \neq 0 \end{aligned}$$

Keterangan:

H_0 : Tidak ada hubungan antara pengetahuan hidup sehat dengan perilaku ibu rumah tangga dalam memelihara kesehatan lingkungan.

H_1 : Ada hubungan antara pengetahuan hidup sehat dengan perilaku ibu rumah tangga dalam memelihara kesehatan lingkungan

Pengujian hipotesis menggunakan uji korelasi dari Spearman dan uji regresi sederhana $Y = a + b_1X_1$.

Hipotesis kedua:

Ada hubungan antara tingkat kesejahteraan dengan perilaku ibu rumah tangga dalam memelihara kesehatan lingkungan

Hipotesis statistiknya:

$$\begin{aligned} H_0 &: \rho_2 = 0 \\ H_1 &: \rho_2 \neq 0 \end{aligned}$$

Keterangan:

- H_0 : Tidak ada hubungan antara tingkat kesejahteraan dengan perilaku ibu rumah tangga dalam memelihara kesehatan lingkungan.
 H_1 : Ada hubungan antara tingkat kesejahteraan dengan perilaku ibu rumah tangga dalam memelihara kesehatan lingkungan.

Pengujian hipotesis menggunakan uji korelasi dari Spearman dan uji regresi sederhana $Y = a + b_2X_2$.

Hipotesis ketiga:

Ada hubungan antara pengetahuan hidup sehat dan tingkat kesejahteraan dengan perilaku ibu rumah tangga memelihara kesehatan lingkungan

Hipotesis statistiknya:

- H_0 : $\rho_3 = 0$
 H_1 : $\rho_3 \neq 0$

Keterangan:

- H_0 : Tidak ada hubungan antara pengetahuan hidup sehat dan tingkat kesejahteraan dengan perilaku ibu rumah tangga dalam memelihara kesehatan lingkungan
 H_1 : Ada hubungan antara pengetahuan hidup sehat dan tingkat kesejahteraan dengan perilaku ibu rumah tangga dalam memelihara kesehatan lingkungan.

Pengujian hipotesis menggunakan uji korelasi dari Spearman dan uji regresi linier ganda $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$.

Nilai korelasi diinterpretasikan menurut Sugiyono (2009: 216) dengan tabel sebagai berikut.

Tabel. 3.7
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

Semua pengujian persyaratan analisis maupun pengujian hipotesis dilakukan pada taraf signifikansi (α) = 0,05 atau 5%, dan untuk memudahkan pengolahan data tersebut penulis menggunakan bantuan komputer dengan perangkat lunak yang digunakan adalah SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*).